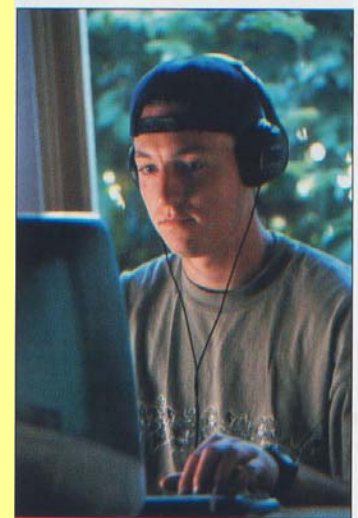
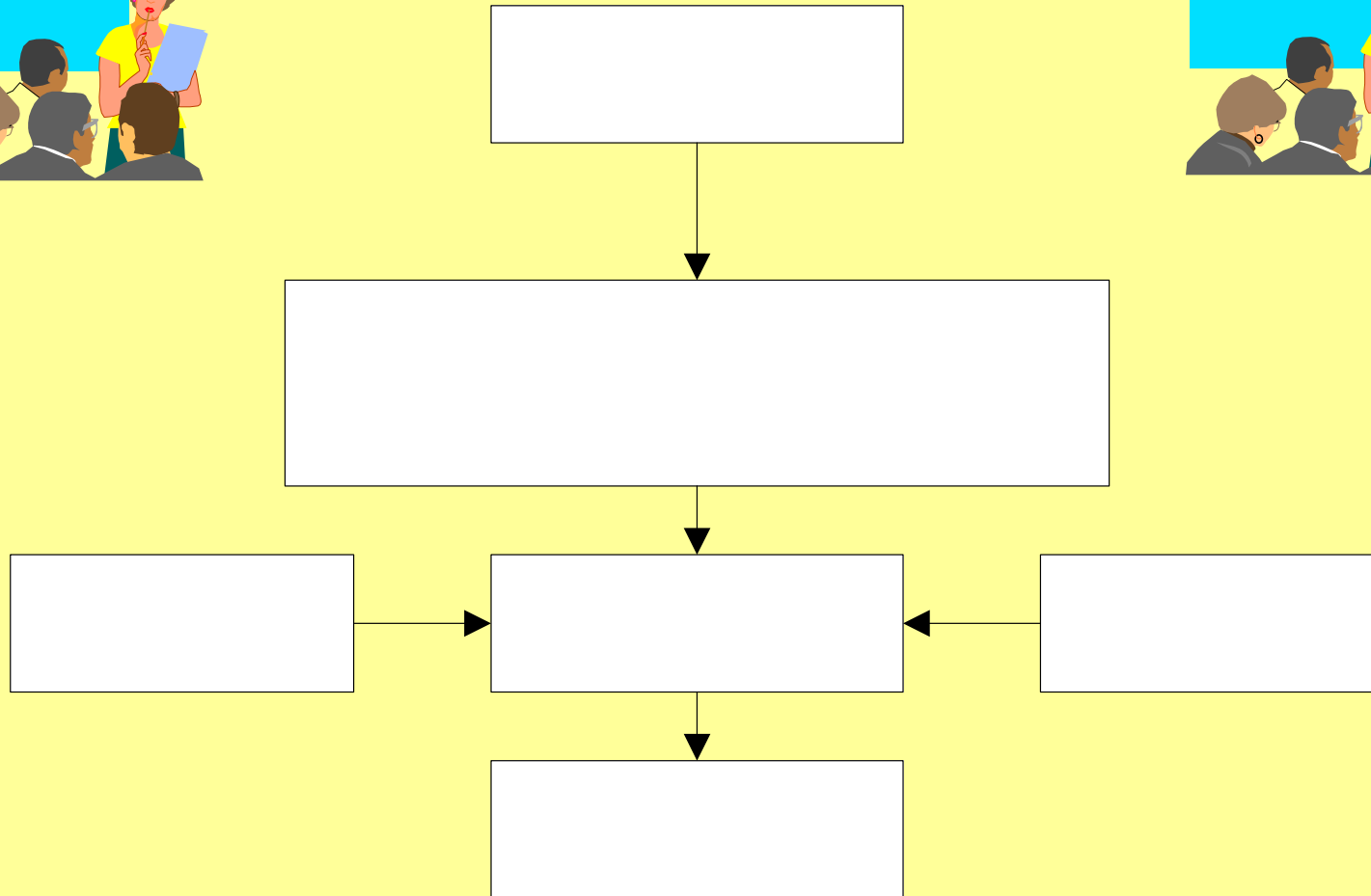

Psikologi Dunia Kerja



Mencari dan Memilih Pekerjaan Secara Efektif

Dinnul Alfian Akbar, SE, M.Si

Lowongan Pekerjaan



Perencanaan

Lowongan Pekerjaan

- Sumber Internal

- Karyawan yang akan mengisi lowongan kerja yang lowong diambil dan dari dalam perusahaan itu dengan cara memutasikan atau memindahkan karyawan yang memenuhi spesifikasi pekerjaan jabatan itu

- Sumber Eksternal

- Karyawan yang akan mengisi jabatan yang lowong dilakukan penarikan dari sumber-sumber tenaga kerja di luar perusahaan

Proses Seleksi



- Sumber Internal
 - Mutasi, Promosi, Rotasi, Demosi
 - Penawaran Terbuka
 - Penempatan Kembali
- Sumber Eksternal
 - Iklan, agen tenaga kerja, pemerintah/swasta, lembaga pendidikan, *walk-ins*, asosiasi profesi, rekomendasi, magang

Pemilihan dan Pencarian Kerja

- **Pertimbangan Pemilihan Kerja**
 - Dalam memilih atau mencari pekerjaan, biasanya orang dihadapkan kepada beberapa pemikiran atau pertimbangan sebelum menetapkan pekerjaan mana yang akan dipilih.

Pemilihan dan Pencarian Kerja

- **Pertimbangan Pemilihan Kerja**
 - Dalam kaitan ini ada beberapa faktor yang harus dipertimbangkan antara lain :
 - **Nama dan Reputasi Perusahaan**
 - Nama perusahaan akan mempengaruhi kemantapan semangat kerja. Bila nama perusahaan/reputasinya baik biasanya karyawan akan bangga dan tumbuh semangatkerja. Tetapi bila reputasi perusahaan kurang baik, kita malu dan kurang bersemangat bekerja.

Pemilihan dan Pencarian Kerja

- **Pertimbangan Pemilihan Kerja**

- **Tipe Pekerjaan**

- Tipe pekerjaan menyangkut bagaimana jenis/bentuk pekerjaan yang dilakukan, mulai dari berat/ringannya pekerjaan, status pekerjaan, kondisi kerja, sederhana/rumitnya pekerjaan, sampai kepada upah yang kecil/besar.

Pemilihan dan Pencarian Kerja

- Pertimbangan Pemilihan Kerja

- Kondisi Tempat Kerja

- Kondisi tempat kerja berpengaruh pada semangat dan gairah kerja. Meliputi: lingkungan yang bersih, udara bersih, penerangan, tidak bising, *lay out*, pewarnaan ruangan.

Pemilihan dan Pencarian Kerja

- **Pertimbangan Pemilihan Kerja**

- **Rekan Kerja**

- Apabila orang-orang yang ada di lingkungan kerja merupakan teman kerja yang kompak, ramah tamah dan menyenangkan akan menyebabkan rasa betah, senang dan bahagia dalam bekerja.

- **Kesempatan Berkarir**

- Adanya kesempatan meniti karir/naik pangkat dalam bekerja akan menambah semangat dalam bekerja.

Membedakan Jenis Pekerjaan

- Beberapa Hal

- Instansi : Pemerintah atau Swasta
- Sifat Pekerjaan: Pelayanan/Produksi
- Bentuk Hasil Pekerjaan: Barang/Jasa
- Tgkt Kesulitan: Teknologi Sederhana/Madya/Canggih
- Lokasi: Pusat/Cagang

- Beberapa Hal

- Penampilan: Rapi/Pakaian Khusus
- Resiko: Biasa/Bahaya/Sangat Bahaya
- Disiplin Ilmu: Sosial/Teknik/Seni
- Jam Kerja: Jam Kantor/Shift/Borongon
- Keahlian: Biasa/Madya/Ahli
- Posisi: Atasan/Staf Biasa
- Kedudukan Hukum (kuat/Lemah)

Taktik Mencari Kerja

- Ada Tiga Cara
 - Motivasi
 - Pencari kerja harus memiliki motivasi yang tinggi untuk memperoleh pekerjaan. Jangan mudah menyerah dan selalu berusaha sekuat tenaga.
 - Proaktif
 - Tanamkan bahwa bukan pekerjaan yang datang, tetapi kitalah yang akan menjemput pekerjaan!
 - Jangan Memilih-milih Pekerjaan
 - Terlalu memilih-milih pekerjaan bukan tindakan yang bijaksana. Dalam keadaan ‘memaksa’ satu pekerjaan dapat menjadi bantu loncatan bagi pekerjaan yang lainnya.

Nepotisme

- Pandangan Mengenai Nepotisme
 - Dalam sistem kepegawaian dikenal ada *Patronage System* (sistem kawan), yang terdiri dari dua sistem : *Spoil System* (bersifat politis) dan *Nepotisme/Nepotism* (bersifat non-politis)
 - Berangkat dari kenyataan-kenyataan sejarah, sistem kawan, baik *Spoil System* (Inggris dan Amerika), maupun *Nepotism* (Eropa) sudah demikian kuat mengakar sampai saat ini masuk dalam sistem jaringan kehidupan masyarakat. Karena itu secara teoritis sistem ini dapat saja diberantas, tetapi dalam praktek sangat sukar.

Nepotisme

- Nepotisme Positif vs Nepotisme Negatif

- Nepotisme Negatif

- Praktek penerimaan pegawai melalui sistem nepotisme dikatakan “nepotisme negatif” apabila pegawai yang diterima semata-mata mengandalkan kedekatan hubungan famili/keluarga atau teman, tanpa mempertimbangkan kualifikasi si calon pegawai.
- Hal ini akan berdampak pada buruknya kinerja si pegawai, karena tidak mampu bekerja secara efektif dan merugikan perusahaan serta menghilangkan kesempatan orang lain.

Nepotisme

- Nepotisme Positif vs Nepotisme Negatif

- Nepotisme Positif

- Praktek penerimaan pegawai melalui sistem nepotisme dikatakan “nepotisme positif” apabila pegawai yang diterima tidak semata-mata mengandalkan kedekatan hubungan famili/keluarga atau teman, tetapi juga mempertimbangkan kualifikasi si calon pegawai, sehingga ia mampu bekerja secara efektif dan tidak merugikan perusahaan.

Kiat Mendapatkan Pekerjaan

- Pemahaman Terhadap Proses Pencarian Pekerja
 - Pencarian pekerjaan adalah identik dengan mempromosikan diri sendiri dan talenta yang dimiliki
 - Mengetahui dengan pasti bagaimana talenta yang dimiliki dapat memberikan manfaat bagi perusahaan yang dilamar.
 - Mencari pekerjaan merupakan suatu pekerjaan juga: jadi perlu bersabar karena pasti membutuhkan waktu
 - Buat rencana dan ikuti rencana tersebut; meski tidak harus diikuti secara kaku
 - Mencari pekerjaan harus pantang menyerah

Kiat Mendapatkan Pekerjaan

- Kenali Diri Sendiri
 - Identifikasi kemampuan, minat, bakat, nilai-nilai hidup, kebutuhan dan kebiasaan kita. Jika kita memahami hal tersebut maka akan lebih mudah alam menentukan jenis pekerjaan apa dan perusahaan seperti apa yang akan pilih.

Kiat Mendapatkan Pekerjaan

- Tentukan Tujuan Karir Kita
 - Putuskan jenis karir yang menjadi tujuan kita, perusahaan apa yang cocok bagi kita, dan bila perlu tentukan juga lokasi atau area dimana kita akan bekerja.

Kiat Mendapatkan Pekerjaan

- Buatlah *Career Portfolio*
 - Buatlah *career portfolio* dengan menyiapkan dokumen-dokumen pelengkap seperti:
 - Surat Lamaran
 - Resume
 - Surat Rekomendasi, piagam penghargaan
 - Transkrip Nilai, Ijazah, Sertifikat
 - Kartu Nama (jika ada)

Kiat Mendapatkan Pekerjaan

- Perluas Jaringan

- Mencari pekerjaan seringkali memerlukan kerjasama tim. Dalam hal ini kita harus memiliki jaringan atau *networking* untuk mencari berbagai informasi yang diperlukan tentang lowongan pekerjaan yang sesuai untuk kita.
- Kita bisa bekerjasama dengan teman, anggota keluarga atau pun kenalan untuk mendapat berbagai informasi yang dibutuhkan.
- Semakin luas *networking* maka akan semakin cepat kemungkinan kita untuk mendapatkan pekerjaan atau setidaknya akan banyak peluang lowongan kerja yang tersedia.

Kiat Mendapatkan Pekerjaan

- Kenali Tempat/Perusahaan yang Dilamar
 - Kenyataan pahit yang harus dialami oleh pekerja karena di PHK atau para pencari kerja yang "ditipu" oleh si pemberi pekerjaan, hendaknya menjadi pelajaran bagi anda sebelum mengirimkan surat lamaran pekerjaan.
 - Untuk mengenali perusahaan/pemberi pekerjaan adalah dengan mencari informasi secara rinci tentang perusahaan yang menyediakan lowongan pekerjaan tersebut, mencakup kemampuan finansial, jenis usaha, jenis pekerjaan yang ditawarkan (pegawai tetap atau kontrak), siapa pemiliknya, dan lain-lain.
 - Jika akhirnya kita menemukan kecocokan dengan tujuan karir kita maka barulah boleh mengirimkan surat lamaran.

Kiat Mendapatkan Pekerjaan

- Evaluasi Proses

- Jika kita tetap belum berhasil mendapatkan pekerjaan meski sudah menjalani beberapa langkah di atas, maka kita perlu mengevaluasi seluruh proses pencarian pekerjaan. Tanyakan pada diri anda sendiri:

- Apakah saya sudah melakukan semua hal yang wajib dan perlu dilakukan?
- Seberapa jauh persiapan saya dalam menempuh setiap langkah di atas?
- Hal-hal apa saja yang perlu saya perbaiki dan apakah ada hal lain yang kurang?